

BAB III
HASIL DAN ANALISA

A. Hasil *Literature Riview*

Tabel 3.1 Hasil *Literature Riview*

No	Judul Artikel	Penulis dan Negara	Resume Artikel
1.	Quality of life, psychological burden, needs, and satisfaction during specialized inpatient palliative care in family caregivers of advanced cancer patients	Anneke Ullrich, Lilian Ascherfeld, Gabriella Marx, Carsten Bokemeyer, Corinna Bergelt dan Karin Oechsle (2017)	<p>Artikel ini bertujuan untuk mengetahui kualitas hidup, beban psikologis, kebutuhan yang tidak terpenuhi, dan kepuasan perawatan pada keluarga pengasuh pasien kanker stadium lanjut (FCs) selama perawatan paliatif khusus rawat inap (SIPC) dan untuk menguji kelayakan dan penerimaan survei kuesioner.</p> <p>Metode: Selama periode 12 minggu, FC direkrut secara berurutan dalam 72 jam setelah pasien masuk. Mereka menyelesaikan skala yang divalidasi pada beberapa hasil: kualitas hidup (SF-8), distress (DT), kecemasan (GAD-7), depresi (PHQ-9), kebutuhan suportif (FIN), hasil perawatan paliatif (POS), dan kepuasan dengan perawatan (FAMCARE-2). Kami menggunakan tes non-parametrik, uji-t dan analisis korelasi untuk menjawab pertanyaan penelitian kami.</p> <p>Hasil : kualitas hidup yang jauh lebih buruk (SF-8) dibandingkan dengan sampel referensi berbasis populasi pada semua subskala. Kerusakan tertinggi ditemukan untuk “peran emosional” dan “kesehatan mental” berskala dengan perbedaan hingga 10 poin dibandingkan dengan rata-rata normal dari sampel norma Jerman. FC melaporkan jumlah skor kesehatan mental yang terganggu secara signifikan (perbedaan minus 10 poin) dibandingkan dengan sampel normal</p> <p>Kesimpulan : artikel ini menunjukkan kelayakan survei kuesioner dan menunjukkan beban psikososial yang relevan dan kebutuhan yang tidak terpenuhi di FC selama SIPC. Namun, kepuasan FC terhadap SIPC tampaknya tinggi.</p>
2.	Effects of Care Burdens of Caregivers of Cancer Patients on their Quality	Nihan Turkoglu, Dilek Kılıc (Turki)	<p>Tujuan : artikel bertujuan mengetahui pengaruh beban perawatan keluarga perawat pasien kanker kualitas hidup family caregiver di timur Turki.</p> <p>Metode :Data dikumpulkan di unit Kemoterapi Rumah Sakit Universitas Ataturk. Sampel termasuk 190 family caregiver selama merawat pasien pasien. Data</p>

No	Judul Artikel	Penulis dan Negara	Resume Artikel
	of Life		<p>dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang mencakup pertanyaan sosio-demografis untuk pengasuh keluarga dan Wawancara Beban, dan Skala Indeks Kualitas Hidup-Kanker Pengasuh (CQOLC). Hasil: hasil rata dari skor beban wawancara pengasuh adalah $36,6 \pm 11,2$; dan rata-rata skor CQOLC mereka adalah $81,4 \pm 17,3$. Kesimpulan : menyimpulkan bahwa ada hubungan negatif antara beban perawatan dengan kualitas kehidupan ($p < 0,001$); karakteristik deskriptif, sifat-sifat yang berhubungan dengan perawatan, dan variabel beban perawatan adalah semua prediktor yang signifikan dari kualitas hidup. Para pengasuh disarankan untuk diberikan dukungan dengan ditawarkan pelatihan tentang pemberian perawatan</p>
3.	Quality of life of family caregivers of cancer patients in singapore and globally	Haikel A Lim HBSSc, MSc, Joyce YS Tan HBSSc, Joanne Chua MSc MPsy, Russell KL Yoong I, Siew Eng Lim MB BCh BAO, ABM, Ee Heok Kua MD, FRCPsy, Rathi Mahendran MBBS, Mmed	<p>Latar belakang : family caregiver yang merawat pasien kanker sering kali mengalami gangguan terhadap kualitas hidup (QoI) stress yang di timbulkan dari tanggung jawab dan peran merawat pasien kanker. Sebagian besar penelitian tentang gangguan kualitas hidup family caregiver dilakukan pada populasi orang barat. Tujuan : pertama penelitian artikel ini memeriksa tingkat kualitas hidup family caregiver merawat pasien kanker di Asia populasi ambil di negara Singapura, dan kaitannya dengan <i>family caregiver</i> dari negara lain di dalam dan di luar Asia. Kedua menyelidiki hubungan antara faktor sosiodemografi dan gangguan kualitas hidup pada <i>family caregiver</i> di Singapura. Metode : artikel mengambil populasi Sebanyak 258 <i>family caregiver</i> yang merawat pasien kanker yang sedang menjalani pengobatan rawat jalan. Menggunakan instrumen Caregiver Quality of Life Index-Cancer (CQOLC) dan Instrumen sosiodemografi. peneliti membandingkan hasil CQOLC yang diterbitkan dari negara Turki, Iran, Taiwan, Korea Selatan, Inggris Raya, Amerika Serikat dan Kanada dengan Singapura. Hasil : <i>Family caregiver</i> di Singapura dan Asia memiliki skor total CQOLC yang lebih rendah daripada skor CQOLC di Barat. Data demografi <i>Family caregiver</i> seperti jenis kelamin laki-laki, dari etnis Tionghoa, dan orang tua pasien kanker yang menjadi <i>family caregiver</i>, atau <i>family caregiver</i> merawat pasien kanker yang memiliki usia lanjut ditemukan mengalami gangguan pada kualitas. Kesimpulan: Temuan penelitian ini menyoroti kemungkinan area di mana <u>dukungan</u></p>

dapat diberikan ke *family caregiver* yang merawat pasien kanker

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PEPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

B. Analisis

Penelitian yang dilakukan (Ullrich et al., 2017) menggunakan instrumen kuesioner Short Form-8 Health Survey (SF-8) untuk mengukur kualitas hidup *family caregiver* yang merawat pasien kanker. Penelitian ini, mengungkapkan kualitas hidup *family caregiver* buruk akan tetapi kesehatan fisik *family caregiver* baik, penelitian tidak menemukan korelasi antara kualitas hidup *family caregiver* dikaitkan dengan hubungan mereka dengan pasien, rata-rata skor yang didapatkan untuk kualitas hidup yang jauh lebih buruk (SF-8) dibandingkan dengan sampel referensi berbasis populasi pada semua subskala, hasil sub skala yang mengalami gangguan tertinggi ditemukan untuk skala "peran emosional" dan "kesehatan mental" SF-8 ($p > 0,05$).

Penelitian yang dilakukan (Turkoglu & Kilic, 2012) menggunakan instrumen kuesioner *Caregiver Quality of life-Cancer* (CQOLC) hasil analisis menggunakan korelasi Pearson digunakan untuk menganalisis hubungan antara beban perawatan dan kualitas hidup *family caregiver*, analisis regresi logistik linier digunakan untuk mengetahui pengaruh beban perawatan terhadap kualitas hidup *family caregiver*, dan analisis regresi logistik digunakan untuk mengetahui pengaruh karakteristik deskriptif dan sifat yang berhubungan dengan perawatan memiliki kualitas hidup *family caregiver*. Skor rata-rata indeks kualitas hidup *family caregiver* kanker adalah $81,40 + 17,3$. Skor sub-skala indeks kualitas hidup *family caregiver* dari adalah $21,18 \pm 5,3$ untuk "beban", $14,96 \pm 4,8$ untuk "gangguan," $12,31 \pm 3,9$ untuk "adaptasi positif," dan $5,69 + 3,0$ untuk "kesulitan keuangan". Hasil literatur ini menjelaskan kualitas hidup yang menurun yaitu pada demografik pada *family caregiver* seperti *family caregiver* merupakan orang tua yang merawat pasien kanker dan *family caregiver* yang memiliki pendapatan yang rendah dengan nilai ($P < 0,05$), tetapi untuk antara beban terhadap kualitas hidup *family caregiver* tidak ada hubungan.

Penelitian yang dilakukan (Lim et al., 2017) menggunakan instrumen kuesioner *Caregiver Quality of life-Cancer* (CQOLC) akan tetapi

kuesioner ini telah di kembangkan sesuai faktor dan kondisi di negara Singapura menjadi CQOLC-S25 yaitu kuesioner yang memiliki 25 pertanyaan dan 5 domain. Hasil yang di dapatkan rata-rata total skor CQOLC adalah $60,7 \pm 15,2$, ketika dianalisis menurut lima domain CQOLC-S25, skor rata-rata untuk domain berikut adalah - beban: $20,4 \pm 6,9$; masalah fisik / praktis: $12,4 \pm 4,5$; reaktivitas emosional: $6,1 \pm 3,7$; kebutuhan sendiri: $10,7 \pm 3,9$; dan dukungan sosial: $11,1 \pm 3,1$. Analisis menjelaskan *family caregiver* berjenis laki-laki menurun skor CQOLC-S25 dari pada *family caregiver* yang berjenis perempuan dalam domain keprihatinan fisik ($p = 0,004$), dan *family caregiver* sebagai orang tua (dibandingkan *family caregiver* sebagai pasangan) dan *family caregiver* yang merawat pasien kanker stadium lanjut (dibandingkan dengan mereka yang merawat pasien kanker stadium awal) secara signifikan menurunkan skor CQOLC-S25 dalam domain dukungan sosial ($p = 0,024$ dan $p = 0,028$), akan tetapi *family caregiver* yang yang merawat pasien kanker stadium lanjut (dibandingkan dengan mereka yang merawat pasien kanker stadium awal) memiliki kualitas yang baik dalam domain beban.